

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Pernyataan	Tidak	Ya
1.	Jenis pekerjaan, sumber pendapatan kondisi usaha/ternak		✓
2.	Bentuk program (pengadaan ternak babi)		✓
3.	Pendampingan, sosialisasi, pembinaan, pengawasan, bantuan bibit/vitamin.		✓
4.	Keikutsertaan dalam program kesungguhan memelihara ternak, kehadiran dalam pembinaan		✓
5.	Ketekunan jemaat dalam mengelola usaha dan ternak		✓
6.	Kedisiplinan dalam merawat ternak mengikuti aturan program dan menghadiri pertemuan		✓
7.	Kesedian memenuhi kesepakatan program dan menjaga bantuan yang diberikan		✓
8.	Pengelolaan hasil usaha secara bijaksana, menghindari pemborosan		✓
9.	perubahan pendapatan, kesejahteraan keluarga perkembangan usaha ternak	✓	
10	Ketekunan jemaat dalam mengelola usaha atau ternak		✓
11	Kedisiplinan dalam merawat ternak selama mengikuti program		✓
12	Kesediaan memenuhi kesepakatan program dan menjaga bantuan yang diberikan		✓
13	Pengelolaan hasil usaha secara bijaksana, dan menghindari pemborosan.	✓	
14	Perubahan pendapatan kesejahteraan dan perkembangan usaha ternak		✓
15	Kendala modal, pakan, pembinaan, pendampingan dan kerja		✓

1. Jenis pekerjaan, sumber pendapatan kondisi usaha/ternak
pekerjaan utama jemaat, sumber penghasilan, serta kondisi usaha atau ternak yang dimiliki sebelum dan sesudah mengikuti program.
2. Bentuk program (pengadaan ternak babi)
pelaksanaan program pemberdayaan berupa bantuan atau pengadaan ternak babi di gereja kepada jemaat.
3. Pendampingan, sosialisasi, pembinaan, pengawasan, bantuan bibit/vitamin.
gereja memberikan pendampingan, pelatihan, pengawasan, dan bantuan pendukung agar program berjalan dengan baik.

4. Keikutsertaan dalam program kesungguhan memelihara ternak, kehadiran dalam pembinaan
partisipasi aktif jemaat dalam program, keseriusan memelihara ternak, dan kehadiran dalam kegiatan pembinaan.
5. Ketekunan jemaat dalam mengelola usaha dan ternak
jemaat berkerja dengan tekun dan konsiten dalam mengembangkan usaha atau memelihara ternaknya.
6. Kedisiplinan dalam merawat ternak mengikuti aturan program dan menghadiri pertemuan jemaat dalam menjalankan aturan program merawat ternak, dan mengikuti pertemuan yang diadakan gereja.
7. Kesedian memenuhi kesepakatan program dan menjaga bantuan yang diberikan
Jemaat mematuhi kesepakatan, misalnya mengembalikan anak babi sesuai aturan dan menjaga bantuan yang diterima.
8. Pengelolaan hasil usaha secara bijaksana, menghindari pemborosan
Jemaat menggunakan hasil usaha secara hemat, bijaksana dan produktif sesuai nilai etika protestan.
9. perubahan pendapatan, kesejahteraan keluarga perkembangan usaha ternak
Setelah mengikuti program terjadi peningkatan pendapatan, kesejahteraan keluarga, dan perkembangan usaha ternak.
10. Ketekunan jemaat dalam mengelola usaha atau ternak
konsisten jemaat dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha atau ternak secara berkelanjutan
11. Kedisiplinan dalam merawat ternak selama mengikuti program
Kepatuhan jemaat dalam merawat ternak selam program berlangsung.
12. Kesediaan memenuhi kesepakatan program dan menjaga bantuan yang diberikan
Tanggung jawab jemaat dalam memenuhi aturan program dan memelihara bantuan yang diterima.
13. Pengelolaan hasil usaha secara bijaksana, dan menghindari pemborosan.
Hasil usaha dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga dan pengembangan usaha bukan untuk pemborosan
14. Perubahan pendapatan kesejahteraan dan perkembangan usaha ternak
Program terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan jemaat.
15. Kendala modal, pakan, pembinaan, pendampingan dan kerja
Jemaat maupun gereja dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat dicari solusi yang tepat.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Nama : Bapak pendeta : Enos Li'pang, S.Th
Jabatan : Pendeta

S : bagaimana kondisi ekonomi jemaat Gasing saat ini menurut pengamatan bapak ?

J : kalau saya mengamati kondisi jemaat saat ini, bisa di bilang cukup karena secara ekonomi sumber daya alamnya mendukung pengelolannya belum bagus kalau di katakan dan melihat dan mengamati ekonomi masyarakat disini saya rasa cukup saja.

S : program pemberdayaan ekonomi apa saja yang di lakukan gereja untuk membantu jemaat ?

MJ : baik, yang disini di jemaat ada Namanya pelayanan diakonia yang pertama di lakukan itu adalah mengupayakan ekonomi masyarakat melalui pengadaan babi diakonia. Saat ini sudah ada beberapa yang berkembang di jemaat karena kita di gereja itu hanya memberikan ke pada jemaat lalu kemudian jemaat mengelolanya dan memeliharannya sehingga Ketika nanti berkembang biak babinya itu tidak di kembalikan ke jemaat tetapi di bagi lagi ke jemaat- jemaat yang lain. Jadi kita punya target setiap babi diakonia itu pengembaliannya tiga dalam artian bahwa tiga anak babi itu di bagian lagi ke anggota lain lalu kemudian induknya itu dibagian lagi ke yang memelihara itu . kalau masalah pakan jemaat disini belum mampu untuk memberikan pakan itu membantu dalam pembentukan pengadan pakan itu , pengadan bibit sudah beberapa bit yang sudah kita kasih.

S : Bagaimana gereja menanamkan nilai kerja keras, disiplin dan hidup hemat kepada jemaat ?

MJ : tentu kita mulai dari jemaat tetap memberikan motivasi – motivasi di dalam jemaat dan tentang bagaimana memahami bahwa pekerjaan itu adalah bagian dari iman dengan baik kalau mengajar dan memotivasi mereka prioritas saya rasa jemaat disini bisa memberikan contoh melalui model pembangunan yang di lakukan selama ini jadi lalu jemaat – jemaat juga membentuk suatu kelompok-kelompok kerja untuk memudahkan pekerjaan termasuk di dalam jemaat sering di adakan bantuan sosial bantuan sosial ini seumpama Borongan – Borongan yang yang dapat dikerjakan oleh jemaat .kemudian dari situ jemaat bisa melatih diri dan memotivasi diri oh, ternyata bagus kalau kita termotivasi untuk bekerja

keras dan di dorong oleh jemaat dan majelis gereja di beri motivasi sehingga mejelis gereja dan oige – oige menawarkan ini bahwa jika ada Borongan -borongan seumpama pekerjaan sawah atau kebun mereka ambil untuk itu .

S : menurut bapak, apakah ajaran gereja memengaruhi perilaku kerja dan ekonomi jemaat? jelaskan

Mj : menurut saya mempengaruhi Cuma tidak terlalu Nampak pengaruhnya. Mungkin pemahaman – pemhaman pribadi yang menonjol etos kerja apalagi di daerah di sini. Saya lihat itu tidak terlalu tinggi etos kerjanya orang disini dan semangat kerjanya untuk meningkatkan perekonomian ini meskipun gereja Sudah menyapaikan bahwa kerja itu adalah bagian dari iman dan ada berapa orang termotivasi.

S : kira – kira pak, kenapa tingkat kerjanya pak tidak termotivasi dalam bekerja ,

MJ : sekirtaran sini di jemaat gasing, di pengaruhi ole perilaku sosial contohnya judi, ini mempengaruhi orang untuk meningkatkan ekonomi itu. Banyak orang yang termotivasi untuk melakukan itu mereka merasa nyaman. Banyak orang seperti itu yang saya lihat.

S : Apa perubahan yang terlihat pada jemat setelah mengikuti program gereja ?

MJ : kalau, perubahan disini semangat memberi sudah mulai meningkat sudah mulai ada perubahan dapat di lihat dari proses pembangunan, di jemaat sini dilihat dari jumlah persembahan – persembahan perbulan bisa di ukur dari situ. Karena dapat kita lihat semakin banyak program-program kerja berkembang untuk membutuhkan dana yang besar kadang – kadang penempatan jemaat memang ekonomi tidak agak terlalu besar sehingga banyak program kerja yang tidak terlaksana tetapi laur biasa dan ada pengaruh yang luar biasa saya lihat yang di programkan oleh gereja.

S : kendala apa saja yang di hadapi gereja dalam memberdayakan ekonomi jemaat ?

MJ : kendalanya, pemahaman pribadi yang pesat, pola pikir lama yang susah untuk di rubah.ada saat ini yang sulit untuk di rubah contohnya; beternak itu masih pola lama (orang dulu) sementra sekarang itu pengembangan peternak Sudah modern. Dan begitu juga dengan Bertani juga merupakan konfensional asal di kerja saja orang – orang saya lihat disini suka yang instan . contohnya penaman jangka Panjang sudah tidak

kokoh memelihara kopi, mereka juga tidak fokus pemeliharaan – pemeliharaan – memelihara Panjang mereka cepat itu sayur ra'bisa itu saja yang mereka harapkan.

2. Nama: Lusiana Ramba
Jabatan: Majelis Gereja

S: shalom selamat sore saya Kristina bura dari kampus iakn toraja, ada tugas kik mengenai diakonia peternakan babi sekaligus penelitian di jemaat disini.

J : apa mo

S : susi te pak,

S : Sudah berapa lama ibu, mengikuti program peternakan babi dari gereja/kira-kira masai moraka mi adakan program babi yate.

J : jadi, peternakan ini sudah berjalan sudah, 1,5 tahun.

S : oke

S : apa manfaat yang bpk rasakan dari program peternakan babi ini

-Atau apa manfaatnya selama mengambil peternakan babi ini ibu.

J : baik, manfaatnya yaitu, dengan adanya program ini saya bisa terbantu dalam pemenuhan ekonomi ,

s : Apakah program ini membantu kebutuhan ekonomi keluarga ibu ?

j : ia sangat membantu dengan begitunya babinya bisa dijual dan bisa menambah pendapatan ekonomi

s : apakah ajaran gereja membuat ibu lebih rajin dan semangat dalam beternak ?

j : tentu ajaran gereja menjadi pegangan saya untuk selalu giat dalam bekerja khususnya dalam program beternak ini. Banyak ajaran yang membuat kita termotivasi untuk giat, sabar dan tekun dalam melakukan usaha dan pekerjaan.

S : bagaimana cara ibu mengatur hasil penjualan ternak untuk kebutuhan keluarga ?

J : baik, cara saya mengaturnya adalah dengan membagi hasil penjualan babi. Ada untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sekolah anak-anak ditabung dan juga disisihkan untuk membeli pakan ternak babi. Ada untuk kebutuhan sehari hari, kebutuhan sekolah anak – anak, ditabung, dan juga disisihkan untuk membeli pakan ternak babi .

S : apa kesulitan yang ibu hadapi selama menjalankan peternakan babi ?

J : kesulitannya ada pada pembelian pakan ternak. Karena beberapa pakan yang di gunakan seperti dedak, vitamin, konsetrat, sayur babi, dan sebagainya . jadi setiap bulan pasti ada pengeluaran untuk pembelian pakan dan kadang pas pasan minim uang. Jadi itu yang menjadi kesulitannya.

3. Nama : Ibu Mariana Sandangan
Jabatan : Anggota Jemaat

S : Sudah berapa lama ibu, mengikuti program peternakan babi dari gereja?

J : 2 tahun

S : apa manfaat yang ibu rasakan dari program peternakan babi ini ?

J : manfaatnya yaitu, senang dan membantu perekonomian

S : Apakah program ini membantu kebutuhan ekonomi keluarga ibu ?

J : ya sangat membantu karena adanya program ini ,babi bisa berkembang baik dan bisa di jual kembali

S : apakah ajaran gereja membuat ibu lebih rajin dan semangat dalam beternak ?

J : dalam ajaran gereja ini, saya terdorong untuk untuk lebih rajin dan semangat dalam beternak dengan semangat lebih dalam menjalankan usaha peternakan babi ini, dikelola dengan Cara yang benar dan bertanggung jawab. Dengan ajaran gereja tidak melarang, tapi justru memberi makna dan semangat agar beternak di kerjakan dengan sungguh – sungguh.

S : bagaimana cara ibu mengatur hasil penjualan ternak untuk kebutuhan keluarga ?

J : cara saya mengatur hasil penjualan, Sebagian untuk di tabung untuk kebutuhan anak sekolah, Sebagian juga untuk membeli pakan ternak.

S : apa kesulitan yang ibu hadapi selama menjalankan peternakan babi ?

J : ada pun kesulitan yang pertama, kesulitan biaya pakan mahal harganya naik. Biasa juga kendalanya sayur babi kadang di beli juga.

4. Nama : bapak Kornelius Samara

Jabatan: Anggota Jemaat

S : Sudah berapa lama bapak, mengikuti program peternakan babi dari gereja?

J : 1, satu tahun lebih mengadakan program ini

S : apa manfaat yang bapak rasakan dari program peternakan babi ini ?

J : manfaatnya, bisa berbagi ke jemaat, membantu jemaat yang membutuhkan babi ini.

S : Apakah program ini membantu kebutuhan ekonomi keluarga bapak ?

J : ia membantu, dengan punya penghasilan tambahan yang biasa di kembangkan lagi ke jemaat – jemaat . program ini menjadi sumber nafkah nyata yang membuat hidup keluarga lebih sejahtera dan tenang .

S : apakah ajaran gereja membuat bapak lebih rajin dan semangat dalam beternak ?

J :ia,sangat semangat, Dalam ajaran gereja , tuhan diajarkan untuk melakukan kehendak yang baik. Beternak juga merupakan ibadah kepada Tuhan dan babi adalah ciptaan tuhan yang boleh dipelihara dan di rawat oleh manusia dengan sepenuh hari.

S : bagaimana cara bapak mengatur hasil penjualan ternak untuk kebutuhan keluarga ?

J : cara saya mengaturnya disisihkan untuk beli pakan, obat, perbaiki kandang supaya ternak tetap jalan. kebutuhan keluarga juga, anak sekolah, ditabung uangnya untuk membeli babi lagi.

S : apa kesulitan yang bapak hadapi selama menjalankan peternakan babi ?

J : Adapun kesulitannya saat menghadapi selama menjalankan peternakan babi yaitu, pakan mahal dan juga kita lihat sekarang barang naik terutama

kebutuhan babi, harga jual tidak tetap kadang tinggi, kadang turun drastis sampai rugi. Harus juga di perhatikan pola makannya , kandangnya, dan kesehatannya setiap hari.

5. Nama: Ibu Kristina Kartini Sombo
Jabatan: Majelis Gereja

S : Sudah berapa lama ibu, mengikuti program peternakan babi dari gereja?

J : saya sudah mengikuti program ini sekitar 2 tahun sejak gereja mulai menjalankan bantuan peternakan babi.

S : apa manfaat yang ibu rasakan dari program peternakan babi ini ?

J : manfaat yang saya rasakan adalah tambahan penghasilan untuk keluarga dan juga bisa membantu biaya sekolah anak dan kebutuhan dapur.

S : Apakah program ini membantu kebutuhan ekonomi keluarga bapak ?

J : ia, sangat membantu seperti membantu kebutuhan ekonomi keluarga saya. Karena hasil penjualan ternak bisa di pakai untuk kebutuhan sehari-hari.

S : apakah ajaran gereja membuat bapak lebih rajin dan semangat dalam beternak ?

J : ia, ajaran gereja membuat saya lebih rajin dan semangat dalam beternak karena kami di ajarkan untuk bekerja dengan sungguh- sungguh dan jujur .

S : bagaimana cara ibu mengatur hasil penjualan ternak untuk kebutuhan keluarga ?

J : dengan cara saya mengatur hasil penjualan ternak dengan hasil penjualannya biasanya biasa saya bagi untuk kebutuhan keluarga, dan Sebagian untuk biaya sekolah anak, dan sebagian lagi saya sisihkan untuk modal ternak berikutnya .

S : apa kesulitan yang bapak hadapi selama menjalankan peternakan babi ?

J : tentunya ada kesulitannya dalam memelihara peternakan babi tersebut, kesulitannya adalah harga pakan yang kadang mahal, penyakit pada ternak, serta keterbatasan modal jika ingin memperbesar usaha.